

**HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN DIRI DENGAN MOTIVASI
MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA
TINGKAT AKHIR**

(Skripsi)

Oleh
Soleha Qodriyah
(1813052039)



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2023**

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN DIRI DENGAN MOTIVASI MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR

OLEH

SOLEHA QODRIYAH

Masalah dalam penelitian adalah manajemen diri mahasiswa yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara manajemen diri dengan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir. Penelitian ini menggunakan model penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan berjumlah 140 mahasiswa, 70 laki-laki dan 70 perempuan. Dimana teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara variabel manajemen diri dengan variabel motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir. Hal ini dibuktikan dengan hasil $r_{hitung} 0,763 > r_{tabel} 0,2170$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya terdapat hubungan antara variabel manajemen diri dengan variabel motivasi menyelesaikan skripsi.

Kata Kunci : manajemen diri, motivasi, skripsi, mahasiswa

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-MANAGEMENT AND MOTIVATION TO COMPLETE A THESIS IN FINAL YEAR STUDENTS

BY

SOLEHA QODRIYAH

The problem in research is students' low self-management. This research aims to determine the relationship between self-management and motivation to complete a thesis in final year students. This research uses a quantitative research model. The sample used was 140 students, 70 men and 70 women. Where the sampling technique uses purposive sampling. The data analysis technique uses product moment correlation. The results of the research show that there is a strong and positive relationship between the self-management variable and the motivation variable for completing the thesis in final year students. This is proven by the results of $r_{count} 0.763 > r_{table} 0.2170$. If $r_{count} > r_{table}$ then H_a is accepted and H_o is rejected, which means there is a relationship between the self-management variable and the motivation variable to complete the thesis.

Keywords : *self-management, motivation, thesis, final-year student*

**HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN DIRI DENGAN MOTIVASI
MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA
TINGKAT AKHIR**

Oleh

Soleha Qodriyah

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar

SARJANA PENDIDIKAN

Pada

**Program Studi Bimbingan dan Konseling
Jurusan Ilmu Pendidikan**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2023

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN DIRI
DENGAN MOTIVASI MENYELESAIKAN
SKRIPSI PADA MAHASISWA TINGKAT
AKHIR

Nama Mahasiswa : Soleha Qodriyah

No. Pokok Mahasiswa : 1813052039

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

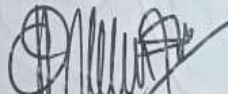
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

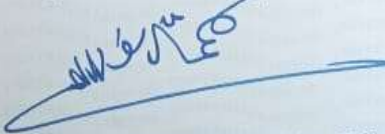


Diah Utaminingsih, S.Psi., M.A., Psi.
NIP 19790714 200312 2 001



Yohana Oktariana, S.Pd., M.Pd.
NIK 231304871006201

2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan



Dr. Muhammad Nurwahidin, M.Ag., M.Si
NIP 19741220200912 1 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Diah Utaminingsih, S.Psi., M.A., Psi.



Sekretaris : Yohana Oktariana, S.Pd., M.Pd.



Penguji : Ratna Widiastuti, S.Psi., M.A., Psi.



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP 196512301991111001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 14 Desember 2023

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Soleha Qodriyah

NPM : 1813052039

Progrsm Studi : Bimbingan dan Konseling

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Manajemen Diri dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir” adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat. Apabila kemudian hari ternyata ditemukan adanya ketidakbenaran, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Bandar Lampung, Desember 2023



Soleha Qodriyah
NPM. 1813052039

RIWAYAT HIDUP



Soleha Qodriyah, lahir di kabupaten Oku Selatan, Sumatera Selatan. Tepatnya di desa Gedung Baru pada tanggal 04 Januari 2000. Anak pertama dari tiga bersaudara, putri dari bapak Taswir dan ibu Zuraida.

Penulis telah menyelesaikan pendidikan formal :

1. SDN Gedung Baru kecamatan BPR Ranau Tengah, kab. Oku Selatan, Sumatera Selatan tahun 2006 sampai dengan tahun 2012.
2. SMP N 1 BPR Ranau Tengah, kab. Oku Selatan, Sumatera Selatan tahun 2012 sampai dengan tahun 2015.
3. SMA N 1 Ranau Tengah, kab. Oku Selatan, Sumatera Selatan tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.

Pada tahun 2018 mendaftarkan diri dan diterima sebagai mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Lampung, melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Pada semester enam penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di desa Gedung Baru Kecamatan BPR Ranau Tengah Kabupaten Oku Selatan, Sumatera Selatan.

MOTTO

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah itu benar”
(**Qs. Ar-Ruum : 60**)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”
(**Umar bin Khattab**)

“Jangan takut mencoba, jika gagal nikmati pengalamanmu.

Jika berhasil nikmati kesuksesanmu.”
(**Penulis**)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Bismillahirrahmanirrahim puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini. Shalawat teriring salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua akan mendapat syafa'at di yaumul akhir kelak, aamiin Yaa Rabb. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Ayahanda dan ibunda tercinta, Bapak Taswir dan Ibu Zuraida.

Terimakasih karena selalu berusaha untuk memberikan semua yang terbaik bagi saya dan tidak pernah berhenti mencurahkan doa yang tulus dalam setiap perjalanan hidup saya. Terimakasih telah menjadi sosok yang hebat, selalu memberikan arahan, selalu mengingatkan tentang kebaikan dan bekerja keras untuk membahagiakan saya, dan pengorbanan itu tidak mungkin dapat saya gantikan dengan apapun.

Adik-adik saya tercinta

Resti dan Rizal

Dan seluruh keluarga besarku terkhusus Bapak Asmawi dan Ibu Juairiyah

Terimakasih atas semangat, dukungan dan doa yang telah kalian berikan untuk terus berjuang dalam menggapai cita-cita. Semoga karya sederhana ini dapat membanggakan kalian.

Almamater tercinta

Universitas Lampung.

SANWACANA

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan segala hidayah, rahmat dan taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Antara Manajemen Diri dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Lampung.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini tentunya tidak akan mungkin terselesaikan tanpa bantuan dari beberapa pihak. Peneliti menyampaikan terimakasih kepada Ibu Diah Utaminingsih, S.Psi., M.A., Psi. selaku dosen pembimbing 1, Ibu Yohana Oktariana S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 dan Ibu Ratna Widiastuti S.Psi., M.A., Psi. selaku dosen pembahas yang selalu sabar memberikan bimbingan, arahan, masukan, saran, nasihat dan kritik selama proses penyelesaian skripsi ini. Segenap hati yang tulus peneliti juga menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M., selaku rektor Universitas Lampung;
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku dekan FKIP Universitas Lampung;
3. Bapak Dr. Muhammad Nurwahidin, M.Ag., M.si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung;
4. Ibu Diah Utaminingsih, S.Psi., M.A., Psi., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling;
5. Ibu Diah Utaminingsih, S.Psi., M.A., Psi., selaku dosen pembimbing 1, terimakasih untuk dukungan, bimbingan, saran dan masukan berharga yang telah ibu berikan kepada penulis;
6. Ibu Yohana Oktariana S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing 2, terimakasih untuk dukungan, bimbingan, saran dan masukan berharga yang telah ibu berikan kepada penulis;

7. Ibu Ratna Widiastuti S.Psi., M.A., Psi., selaku dosen pembahas terimakasih untuk dukungan, bimbingan, saran dan masukan berharga yang telah ibu berikan kepada penulis;
8. Bapak/Ibu dosen dan staff karyawan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lampung. Terimakasih atas semua bimbingan dan pelajaran yang begitu berharga yang begitu bergarga yang telah bapak/ibu berikan selama perkuliahan;
9. Bapak Taswir dan Ibu Zuraida, Bapak Asmawi dan Ibu Juairiyah yang telah mendoakan serta memberikan dukungan dan semangat, cinta kasih dan untuk segala pengorbanan yang telah diberikan baik secara moril dan materil;
10. Resti Nadia dan Muhammad Rizal yang memberikan dukungan dan doa kepada penulis;
11. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Bimbingan dan Konseling angkatan 2018 yang selalu berbagi banyak hal baik suka maupun duka;
12. Elyana Irawati dan Selvi Tariya terimakasih karena selalu mau direpotkan, menjadi tempat mengeluh selama ini dan terimakasih untuk dukungan dan semangat yang selalu kalian berikan;
13. Semua kakak tingkat dan adik tingkat yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis;
14. Untuk diriku sendiri, terimakasih sudah berjuang sampai sejauh ini.
15. Semua pihak yang terlibat dalam proses pembuatan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa terimakasih yang sebesar-besarnya.

Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala melindungi dan membalas semua kebaikan yang sudah diberikan kepada penlit. Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan namun semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca.

Bandarlampung, Desember 2023



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.5.1 Manfaat teoritis	6
1.5.2 Manfaat praktis	6
1.6 Kerangka Pikir	6
1.7 Hipotesis	8
II. KAJIAN TEORI	9
2.1 Manajemen Diri	9
2.1.1 Pengertian Manajemen diri	9
2.1.2 Indikator Manajemen Diri	10
2.1.3 Tahapan Manajemen Diri	12
2.1.4 Faktor-faktor Manajemen Diri	12
2.1.5 Ciri-ciri Manajemen Diri	14
2.1.6 Manfaat Manajemen Diri	15
2.1.7 Hambatan dalam Manajemen Diri	16
2.2 Motivasi Mengerjakan Skripsi	17
2.2.1 Pengertian Motivasi Menyelesaikan Skripsi	17
2.2.2 Tujuan Motivasi dalam Menyelesaikan Skripsi	18
2.2.3 Ciri-ciri Motivasi yang Tinggi dalam Menyelesaikan Skripsi	20
2.2.4 Indikator Motivasi Menyelesaikan Skripsi	22
2.2.5 Karakteristik Motivasi Menyelesaikan Skripsi	23
2.2.6 Faktor yang Mempengaruhi Motivasi dalam Menyelesaikan skripsi	25
2.2.7 Fungsi Motivasi dalam Menyelesaikan Skripsi	26
2.2.8 Hambatan dalam Motivasi Menyelesaikan Skripsi	28

2.3	Hubungan Antara Manajemen Diri dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi.....	29
2.4	Penelitian yang Relevan	30
III.	METODE PENELITIAN	32
3.1	Metode Penelitian	32
3.2	Subjek Penelitian	32
3.3	Definisi Operasional Variabel	32
3.4	Teknik Pengumpulan Data	33
3.5	Instrumen Penelitian	34
	3.5.1 Manajemen Diri	34
	3.5.2 Motivasi Menyelesaikan Skripsi	35
3.6	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	35
	3.6.1. Uji Validitas	35
	3.6.2. Uji Reliabilitas	36
3.7	Analisis Data	37
	3.7.1 Uji Normalitas	38
	3.7.2 Uji Linearitas.....	38
	3.7.3 Uji Korelasi atau Hipotesis	38
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1	Pelaksanaan Penelitian	40
4.2	Hasil Penelitian.....	41
4.3	Analisis Hasil Penelitian.....	43
	4.3.1 Uji Normalitas	43
	4.3.2 Uji Linearitas.....	44
	4.3.3 Uji Asumsi	45
4.4	Pembahasan	46
V.	PENUTUP	53
5.1	Kesimpulan.....	53
5.2	Saran	53
	DAFTAR PUSTAKA	55
	LAMPIRAN.....	60

Daftar Tabel

Tabel 1.	Jawaban Skala dan Skoring Penilaian	34
Tabel 2.	Kisi-kisi Instrumen Manajemen Diri	34
Tabel 3.	Kisi-kisi Instrumen Motivasi Menyelesaikan Diri	35
Tabel 4.	Kriteria Penilaian Tingkat Reliabilitas	36
Tabel 5.	Uji Reliabilitas Manajemen Diri.....	37
Tabel 6.	Uji Reliabilitas Motivasi Menyelesaikan Skripsi	37
Tabel 7.	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.....	39
Tabel 8.	Deskripsi Kategori Manajemen Diri.....	42
Tabel 9.	Deskripsi Kateori Motivasi Menyelesaikan Skripsi	43
Tabel 10.	Uji Normlitas	44
Tabel 11.	Uji Linearitas	45
Tabel 12.	Hasil Uji Korelasi Product Moment	45

Daftar Gambar

Gambar 1	Kerangka Pikir	8
Gambar 2.	Kategori manajemen diri	42
Gambar 3.	Kategori Motivasi Menyelesaikan Skripsi.....	43

Daftar Lampiran

Lampiran 1	Daftar Pertanyaan Pra-Penelitian	61
Lampiran 2.	Kuesioner Penelitian Manajemen Diri	62
Lampiran 3	Kuesioner Penelitian Motivasi Menyelesaikan Skripsi	65
Lampiran 4	Uji Validas.....	68
Lampiran 5	Hasil Uji Reliabilitas Manajemen Diri	69
Lampiran 6	Uji Reliabilitas Motivasi Menyelesaikan Skripsi	70
Lampiran 7	Kuesioner Manajemen Diri Setelah Uji Validitas	71
Lampiran 8	Kuesioner Motivasi Menyelesaikan Skripsi Setelah Uji Validitas	72
Lampiran 9	Tabulasi Data Variabel Manajemen Diri.....	74
Lampiran 10	Tabulasi Data Variabel Motivasi Menyelesaikan Skripsi	80
Lampiran 11	Dokumentasi Pengumpulan Data	82
Lampiran 12	Hasil Uji Normalitas dan Uji Linearitas	83
Lampiran 13	Uji Hipotesis	84
Lampiran 14	Tabel Tingkat Signifikansi	85

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa serta negara sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan oleh sekumpulan individu dalam mencapai tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Terdapat tiga jenis pendidikan, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang terstruktur dan memiliki jenjang, mulai dari TK, SD, SMP, SMA/SMK serta Perguruan Tinggi/Universitas.

Pada jenjang Perguruan Tinggi ini berbeda dengan jenjang pendidikan SMA dan sederajatnya, karena pola yang diterapkan sangat berbeda dengan jenjang sebelumnya. Jika pada masa SMA peserta didik secara penuh mendapat informasi dari gurunya, namun pada jenjang Perguruan Tinggi mahasiswa akan lebih banyak belajar sendiri atau belajar mandiri.

Ketika masuk pada jenjang perkuliahan, mahasiswa harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sesuai tahap pendidikan yang dilaluinya. Terlebih pada saat proses pengerjaan skripsi sebagai syarat untuk lulus sarjana. Mahasiswa bagaimanapun akan menyelesaikan (skripsi). Dalam pengerjaan skripsi ini terkadang mahasiswa masih mengalami kendala seperti tidak paham metode, rasa malas dan *mood* yang berubah-ubah. Untuk mengatasi kendala tersebut mahasiswa harus memiliki manajemen diri yang baik.

Manajemen diri ialah suatu tindakan mengatur dan mengelola diri (Jazimah, 2014). Manajemen diri adalah proses dimana individu mengendalikan dirinya sendiri (Elvina, 2019). Manajemen diri merupakan upaya mahasiswa dalam mengontrol perilakunya dalam mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain apabila mahasiswa memiliki manajemen diri yang baik, maka mahasiswa dapat mengelola waktu dan kegiatannya dengan lebih baik dan tertata. Dalam konteks skripsi mahasiswa diharapkan mampu mengendalikan waktu, perilaku dan aktivitasnya agar dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Skripsi merupakan suatu karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan data primer atau data sekunder yang penulisannya terikat pada sistematika formal serta tunduk pada asas logika ilmiah dan metodologi yang benar (Mutakien, 2015). Skripsi merupakan salah satu bentuk karya ilmiah yang disusun mahasiswa berdasarkan permasalahan nyata. Skripsi wajib disusun oleh mahasiswa pada tahap akhir studinya sebagai salah satu syarat kelulusan. Waktu ideal menyelesaikan skripsi ialah selambat-lambatnya dua semester (Kusuma dan Indrawati, 2013). Namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang melebihi waktu idealnya, dikarenakan mahasiswa mengalami beberapa kendala. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada 10 mahasiswa semester akhir, kendala yang mereka alami berbeda-beda seperti mahasiswa yang tidak paham metode tetapi tidak mau mencari bantuan, *mood* yang berubah-ubah, bingung yang mana harus didahulukan untuk dikerjakan, rasa malas dan kurangnya motivasi diri. Mahasiswa dituntut untuk belajar dengan baik di perguruan tinggi, sehingga mahasiswa harus memiliki manajemen diri yang baik untuk mengatasi kendala yang mahasiswa alami dalam menyelesaikan skripsi. Selain harus memiliki manajemen diri yang baik, mahasiswa juga memerlukan dorongan dan motivasi sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan skripsinya dan lulus tepat waktu. Jika motivasi mahasiswa rendah maka pengerjaan skripsi akan terlambat dan melebihi batas waktu idealnya.

Mahasiswa yang terlambat atau melebihi batas waktu idealnya tentu akan berdampak bagi diri individu maupun perguruan tinggi. Dampak bagi individu yaitu dapat menimbulkan kecemasan, stress, perubahan perilaku bahkan depresi (Adelina, 2018). Sedangkan bagi perguruan tinggi jika terdapat banyak mahasiswa yang terlambat tentu akan berdampak pada penilaian akreditasi perguruan tinggi tersebut.

Manajemen diri memiliki kaitan yang erat dengan bimbingan dan konseling pribadi sosial karena bimbingan dan konseling pribadi sosial dapat membantu individu dalam mengembangkan keterampilan manajemen diri yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi dengan baik (Kottler, 2011). Bimbingan dan konseling pribadi sosial dapat membantu mahasiswa dalam manajemen diri saat menyelesaikan skripsi. Bimbingan dan konseling pribadi sosial adalah layanan yang diberikan untuk membantu individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah pribadi-sosial, seperti penyesuaian diri, menghadapi konflik, dan pergaulan. Sedangkan manajemen diri adalah kemampuan individu untuk mengelola waktu, energi, dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan hidupnya, termasuk menyelesaikan skripsi. Dalam hal ini, bimbingan dan konseling pribadi sosial dapat membantu individu untuk mengembangkan keterampilan manajemen diri yang baik dengan cara membantu individu untuk memahami kekuatan dan kelemahan dirinya, menentukan tujuan yang jelas, serta mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut (Sharf, 2015).

Selain itu, motivasi menyelesaikan skripsi juga menjadi hal yang penting dalam menyelesaikan skripsi. Dalam hal ini, bimbingan dan konseling pribadi sosial dapat membantu individu untuk membangkitkan motivasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi dengan baik. BK pribadi sosial dapat membantu individu untuk memahami pentingnya menyelesaikan skripsi, mengidentifikasi faktor-faktor penghambat motivasi, dan memberikan strategi untuk membangkitkan motivasi yang lebih baik. Dengan demikian, BK pribadi sosial dapat membantu individu untuk mengembangkan keterampilan manajemen diri dan motivasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi

dengan baik. Konselor dapat membantu individu dalam membangun keterampilan manajemen diri dan motivasi yang diperlukan, sehingga individu dapat menyelesaikan skripsi dengan lebih efektif dan efisien.

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2021), menyatakan bahwa faktor internal dan faktor eksternal sama-sama memberikan pengaruh positif terhadap proses penyelesaian skripsi. Adapun variabel yang mempunyai pengaruh paling besar yaitu dari faktor internal berupa motivasi untuk lulus tepat waktu dengan persentase sebesar 18,9%. Hal ini menunjukkan pentingnya motivasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir sebagai faktor internal yang dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelesaian skripsi.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani (2017), diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,0046 dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara manajemen diri dengan prestasi belajar. Kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara manajemen diri dengan prestasi belajar, semakin baik manajemen diri mahasiswa maka akan semakin baik pula prestasi belajar mahasiswa dan begitupun sebaliknya semakin rendah manajemen diri maka akan rendah pula prestasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memiliki manajemen diri yang baik seperti mengatur waktu, memprioritaskan tugas-tugas dalam menyelesaikan skripsi dan memotivasi diri sendiri agar dapat menyelesaikan skripsi secara maksimal.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yulianto (2019), hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan manajemen diri dengan prestasi belajar mahasiswa terutama pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Lampung. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi dan manajemen diri memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas prestasi belajar mahasiswa.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi menyelesaikan skripsi dan manajemen diri adalah dua hal yang penting bagi mahasiswa tingkat

akhir dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu. Dengan adanya motivasi yang kuat dan manajemen diri yang baik, mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi dengan efektif dan efisien, serta dapat lulus tepat waktu. Maka dari itu peneliti tertarik mengambil judul “Hubungan antara manajemen diri dan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir” untuk mengetahui bagaimana hubungan antara manajemen diri dan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu,

1. Terdapat mahasiswa yang belum menyelesaikan tugas akhir atau skripsi melebihi 3 semester
2. Terdapat mahasiswa yang kurang mampu mengontrol diri atau tingkah laku yang mengutamakan hobi dibandingkan menyelesaikan skripsi.
3. Terdapat mahasiswa yang kurang mampu mengelola waktu sehingga menunda-nunda penyelesaian skripsi.
4. Terdapat mahasiswa yang tidak paham penyelesaian skripsi tetapi tidak mau mencari bantuan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan rumusan masalahnya adalah: “Bagaimana Hubungan Antara Manajemen Diri dengan Motivasi Menyelesaikan skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara manajemen diri dengan motivasi pada mahasiswa tingkat akhir.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai sumber referensi tentang manajemen diri dengan motivasi menyelesaikan skripsi.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk memahami pentingnya manajemen diri dan motivasi menyelesaikan skripsi. Serta mahasiswa dapat memperoleh informasi yang berguna untuk meningkatkan keterampilan manajemen diri dan mempertahankan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan memperoleh wawasan dan pengetahuan baru yang lebih luas tentang manajemen diri dan motivasi menyelesaikan skripsi. Dan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan pengetahuan tentang manajemen diri dengan motivasi dalam konteks akademik.

3. Bagi Guru BK

Diharapkan dapat menambah informasi bagi guru BK terkait manajemen diri dan motivasi sehingga guru BK dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan manajemen diri yang diperlukan siswa disekolah untuk meningkatkan dan mempertahankan motivasi siswa untuk belajar.

1.6 Kerangka Pikir

Kerangka pikir biasanya digunakan untuk membantu atau menolong peneliti dalam memusatkan penelitiannya serta untuk memahami hubungan antarvariabel (Sari, 2019). Kerangka pikir merupakan rancangan garis besar yang disusun oleh peneliti dalam merancang proses penelitian. Intinya kerangka pikir memudahkan peneliti untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel.

Keberhasilan dalam mencapai tujuan suatu kegiatan bergantung dari proses kegiatan tersebut. Penyelesaian skripsi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Salah satunya yaitu motivasi. Sesuai dengan pendapat (Prihartanta, 2015), motivasi diartikan sebagai dorongan, baik diakibatkan dorongan dari dalam maupun luar, untuk mencapai tujuan tertentu guna memenuhi/memuaskan suatu kebutuhan. Dapat dikatakan bahwa motivasi dapat timbul karena faktor internal yaitu berupa hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan belajar serta harapan dan cita-cita. Faktor eksternalnya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar dan kegiatan belajar yang menarik. Apabila keenam indikator tersebut terpenuhi maka dapat dikatakan individu tersebut memiliki motivasi yang tinggi.

Motivasi bersifat tidak tetap, terkadang meningkat terkadang menurun. Untuk itu dibutuhkan adanya manajemen diri agar individu mampu mengelola waktu, perasaan dan emosi serta tingkah laku sehingga motivasi dapat tetap stabil. Tujuan manajemen diri yaitu individu mampu mengurangi perilaku yang kurang bermanfaat seperti tidak mengerjakan tugas dan mendahulukan *hobby* daripada tugas, serta meningkatkan sosial (Isnaini dan Taufik, 2015). Apabila mahasiswa tidak memiliki motivasi maka mahasiswa akan tampak acuh tak acuh, mudah menyerah dan putus asa, serta perhatiannya tidak akan berfokus pada skripsi. Akibatnya pengerjaan skripsi akan terhambat dan terlambat wisuda. Oleh karena itu, pentingnya individu memiliki motivasi serta manajemen diri yang tinggi agar individu mampu menyelesaikan skripsi dengan sungguh-sungguh, semangat, serta memanfaatkan waktunya dengan sebaik mungkin agar dapat menyelesaikan skripsinya tepat waktu dan maksimal.

Menyelesaikan skripsi tepat waktu sangat penting, karena skripsi merupakan salah satu syarat penting untuk memperoleh gelar sarjana atau pascasarjana di perguruan tinggi. Selain itu, menyelesaikan skripsi juga dapat memberikan manfaat bagi individu dalam memperoleh keterampilan dan pengalaman dalam melakukan penelitian, mengembangkan kemampuan analisis, dan memperdalam pemahaman tentang topik tertentu (Mulyasa, 2019). Namun,

perlu diingat bahwa menyelesaikan skripsi juga dapat menimbulkan tekanan dan stres yang tinggi bagi individu, terutama jika tidak diimbangi dengan manajemen diri dan dukungan sosial yang cukup (Kusumastuti, 2019). Oleh karena itu, penting bagi individu untuk mengembangkan keterampilan manajemen diri yang baik dan mencari dukungan sosial yang tepat dalam menyelesaikan skripsi. Kerangka pikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Pikir

1.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis berfungsi mengarahkan peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data, memperjelas keadaan yang tadinya masih terlihat samar dan membantu memprediksi hal-hal yang mungkin terjadi. Hipotesis penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif/korelasional, yaitu sebagai dugaan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang mempertanyakan hubungan antara dua variabel penelitian (Nasution, 2020). Pada hipotesis statistik biasanya hanya terdapat dua dugaan saja, yaitu H_a dan H_o . Hipotesis nol (H_o) adalah hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. sebaliknya hipotesis alternatif (H_a) yaitu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- H_a : Terdapat hubungan antara manajemen diri dengan motivasi menyelesaikan skripsi.
- H_o : Tidak terdapat hubungan antara manajemen diri dengan motivasi menyelesaikan skripsi

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Manajemen Diri

2.1.1 Pengertian Manajemen Diri

Manajemen diri merupakan proses dimana individu mampu merubah sifat atau sikap mereka menggunakan suatu strategi untuk menjadi individu yang lebih baik (Septiani, 2020). Manajemen diri ialah proses dimana individu mengupayakan sendiri perubahan perilakunya dengan satu strategi atau gabungan strategi (Elvina, 2019). Manajemen diri merupakan upaya individu untuk melakukan perencanaan, pemusatan perhatian dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan.

Relevan dengan pendapat diatas manajemen diri adalah kemampuan individu untuk mengendalikan diri (fisik, emosi, mental atau pikiran, jiwa maupun rohnya) secara keseluruhan dengan memanfaatkan kemampuan yang dimilikinya (Prijosaksono dan Mardianto, 2011). Manajemen diri merupakan suatu cara pengontrolan terhadap dirinya yang dilakukan oleh dirinya sendiri tanpa ada kontrol dari luar. Strategi yang dapat digunakan individu untuk mengontrol dan mengubah perilakunya secara sadar disebut manajemen diri (Imran, 2021). Manajemen diri melibatkan pemantauan diri, penguasaan terhadap rangsangan dan penguatan yang positif (Elvina, 2019). Pada dasarnya pengendalian diri terjadi ketika seseorang memiliki perilaku dan mengendalikan perilaku lain demi mencapai tujuannya.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan manajemen diri ialah suatu usaha dan strategi individu mengelola semua unsur yang ada pada dirinya secara sadar untuk memperoleh apa yang ingin dicapai serta mengembangkan pribadi untuk menjadi lebih baik. Manajemen

diri sangat penting dalam menyelesaikan skripsi karena menyelesaikan skripsi ini membutuhkan waktu, fokus dan disiplin yang tinggi.

2.1.2 Indikator Manajemen Diri

Indikator manajemen diri ialah tanda atau petunjuk yang digunakan untuk mengukur sejauh mana seseorang menerapkan dan berhasil dalam mengelola dirinya sendiri. Dalam manajemen diri terdapat beberapa indikator mulai dari pengelolaan waktu, pengelolaan diri serta lingkungan fisik dan sosial. Berikut indikator manajemen diri yang dikemukakan oleh (Junaidi, 2010) yaitu:

1. Mengelola waktu, waktu merupakan hal utama dalam manajemen diri. Seperti halnya kehidupan yang harus dikelola dan dikendalikan, waktu juga harus dikelola dan dikendalikan dengan sebaik-baiknya agar dapat mencapai sasaran dan tujuan dalam kehidupan dan pekerjaan secara efektif dan efisien.
2. Hubungan antar manusia, hubungan antara manusia merupakan pilar utama dalam manajemen diri, karena individu selalu berhubungan dengan orang lain dalam hampir semua aspek kehidupan. Hubungan personal yang erat dapat menjadi sumber kekuatan dan pembaruan yang terus menerus. Efektif tidaknya hubungan seseorang dengan orang lain sangat mempengaruhi pencapaian hal-hal terbaik dalam kehidupan. Cara berhubungan dengan orang lain merupakan kunci sukses utama kesuksesan
3. Mengenali diri secara menyeluruh, dalam diri individu pasti sudah bisa mengerti atau menilai tentang dirinya sendiri.
4. Menetapkan segala sesuatu yang ingin dicapai, mempunyai rencana untuk menuju kearah sesuatu atau menetapkan tujuan yang hendak dicapai.
5. Pengelolaan dan kontrol diri (tingkah laku dan emosi), seseorang harus bisa memahami diri sendiri dengan sepenuhnya dengan cara yang terpenting yaitu bagaimana dalam diri individu tersebut bisa mengelola diri disaat emosi dan perbuatan atau tingkah lakunya.

Sementara itu indikator manajemen diri menurut (Dembo, 2004), yaitu:

1. Motivasi, motivasi dipandang sebagai proses internal dalam diri individu yang memberikan energi dan menentukan perilaku individu.
2. Metode belajar, adalah cara yang digunakan individu untuk memperoleh informasi khususnya dalam pengetahuan. Metode yang digunakan dalam setiap menyelesaikan tugas tentu akan berbeda. Kemudahan individu dalam menyelesaikan tugas tergantung pada cocok atau tidaknya metode yang digunakan.
3. Penggunaan waktu, manajemen waktu berperan penting dalam mencapai keberhasilan akademik. Dengan manajemen waktu yang baik tentu akan mencegah individu membuang-buang waktu untuk hal yang kurang bermanfaat bagi tujuannya dan lebih menggunakan waktu dengan berfokus pada tujuannya, dalam konteks ini yaitu skripsi.
4. Lingkungan fisik dan sosial, aspek lain yang tak kalah penting. Individu harus mampu membentuk lingkungan yang mendukung proses belajarnya demi mencapai tujuan.
5. Kinerja, baik buruknya kinerja dipengaruhi oleh manajemen diri seseorang. Untuk mengetahui kinerja dalam diri individu dibutuhkan pemantauan dan mengontrol kesesuaian tujuan awal dengan hasil yang didapatkan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa indikator manajemen diri yaitu mengenali diri secara menyeluruh, membangun hubungan yang erat dengan orang lain, menetapkan sesuatu yang ingin dicapai, mengelola waktu dengan baik, memantau dan mengontrol kinerja diri serta evaluasi diri. Dengan demikian memiliki beberapa indikator tersebut dapat menunjukkan bahwa individu mampu memanajemen diri.

2.1.3 Tahapan Manajemen Diri

Manajemen diri merupakan serangkaian prosedur yang meliputi pemantauan diri, penguasaan terhadap rangsangan, evaluasi diri dan penghargaan diri sendiri. Berikut tahapan yang dikemukakan oleh Isnaini dan Taufik (2015).

1. Pemantauan diri (*self monitoring*) ialah proses dimana seseorang melihat dan mencatat kegiatan serta perilaku dalam keseharian individu. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami perilaku individu dan mengidentifikasi perilaku mana yang ingin mereka ubah.
2. Penguasaan terhadap rangsangan (*stimulus control*) yaitu merangsang pedoman/petunjuk sebelumnya untuk mengurangi atau menambah tingkah laku
3. Evaluasi diri, kemampuan mengetahui dengan tepat keadaan seseorang.
4. Penghargaan diri sendiri (*self rewarding*) ialah penghargaan diri ketika seseorang telah mencapai aktivitas yang ditargetkan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penguatan positif sehingga diharapkan aktivitas tersebut dapat dipertahankan atau ditingkatkan.

Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat disimpulkan manajemen diri memiliki langkah-langkah: menentukan perilaku sasaran/yang ingin dicapai, memonitor diri atau perilaku, menentukan prosedur yang akan diterapkan, melaksanakan prosedur tersebut, mengevaluasi diri dan memberikan penghargaan diri jika berhasil mencapai perilaku sasaran.

2.1.4 Faktor-faktor Manajemen Diri

Faktor manajemen diri adalah unsur atau komponen yang dapat mempengaruhi manajemen diri. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi manajemen diri, faktor-faktor tersebut dapat meliputi aspek psikologis, sosial, lingkungan dan pribadi. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen diri menurut Junaidi (2010) yaitu :

1. Kesehatan, kesehatan fisik menjadi hal yang penting bagi seseorang. Karena untuk mencapai kesehatan antara perasaan dan emosi harus seimbang.
2. Keterampilan, individu yang mampu mengatur kehidupannya, menilai bahwa individu tersebut mampu melakukannya apa tidak, maka individu tersebut dapat menyimpulkan untuk menjadi orang yang memiliki beberapa keahlian dibidang tertentu, maka terwujudlah tujuan dalam hidupnya
3. Aktivitas, individu yang memiliki imajinasi moral yang tinggi maka orang tersebut dapat dikatakan sebagai orang yang mampu mengembangkan aktivitas hidupnya, sehingga nantinya dapat memberikan manfaat bagi dirinya dan bagi orang lain
4. Identitas diri, adalah sebuah rancangan yang mengharuskan individu untuk menata prinsip secara konsisten. Dan untuk mengukur pemahaman individu serta memberikan penilaian terhadap keadaan diri yang dapat mempengaruhi individu tersebut untuk melakukan sebuah tindakan

Junaidi juga mengungkapkan individu yang memiliki manajemen diri yang baik cenderung lebih mampu mengendalikan dirinya dalam menyelesaikan tugasnya. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen diri menurut (Dembo, 2004) yaitu.

1. Faktor personal dan sosiokultural, faktor personal meliputi pola pendidikan pada jenjang sebelumnya dan dibawa ke jenjang selanjutnya. Sedangkan faktor sosiokultural meliputi pendidikan orang tua, harapan orang tua dan level sosioekonomi.
2. Faktor lingkungan kelas.
3. Faktor internal, faktor internal meliputi kepercayaan, tujuan, perasaan dan persepsi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi manajemen diri adalah kesehatan, keterampilan, aktivitas, identitas diri, pola pendidikan jenjang sebelumnya, pendidikan orang tua, lingkungan kelas, kepercayaan diri, tujuan, perasaan dan persepsi individu. Perlu

diingat bahwa faktor-faktor ini dapat bervariasi antara individu dan setiap individu mungkin memiliki faktor yang berbeda yang mempengaruhi manajemen dirinya. Mengidentifikasi faktor-faktor ini dan memahaminya dapat membantu individu dalam mengembangkan strategi dan kebiasaan yang lebih baik dalam mengelola diri.

2.1.5 Ciri-ciri Manajemen Diri

Ciri-ciri manajemen diri merupakan karakteristik atau sifat-sifat yang dimiliki seseorang dalam mengelola diri dengan baik. Individu yang memiliki manajemen diri yang tinggi dapat dilihat dari ciri-cirinya. Sebagaimana ciri-ciri manajemen diri yang tinggi pada mahasiswa seperti yang dikemukakan Suhartini (1992) yaitu:

1. Menentukan sasaran (*goal setting*), menentukan sasaran, tingkah laku yang hendak dicapai. Tujuan mahasiswa akhir ialah menyelesaikan skripsi.
2. Memonitor diri sendiri, biasanya dengan cara mencatat atau membuat grafik dari data yang bias dilihat oleh individu yang bersangkutan sehingga bisa berfungsi sebagai *feedback* sebagai intensi dan juga sebagai penguat.
3. Mengevaluasi diri sendiri, dalam tahap ini individu yang bersangkutan mengevaluasi perkembangan dari rencana kerjanya, apakah targetnya tercapai, apakah batas waktunya terpenuhi, apakah konsekuensi yang diperoleh setelah tercapainya target yang sudah ditetapkan itu.
4. Menguatkan diri sendiri, memberikan penilaian atau pengharapan terhadap apa yang sudah dicapai.

Sementara itu ciri-ciri manajemen diri yang tinggi yang dikemukakan oleh Rengginas (2005), yaitu:

1. Mengenal diri sendiri terlebih dahulu agar lebih mudah merubah perilaku apa yang ingin dirubah.

2. Mempunyai komitmen yang besar terhadap diri sendiri, agar perubahan dapat berjalan dengan baik, maka individu jangan melakukannya dengan setengah-setengah.
3. Melakukan perubahan atas kemauan diri sendiri, karena semua itu untuk diri sendiri bukan untuk orang lain.

Berdasarkan ciri-ciri diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri individu yang memiliki manajemen diri yang tinggi adalah individu yang mampu menemukan sasaran memonitor diri mengevaluasi diri serta melakukan proses penguatan diri. Selain itu mengenali diri sendiri, mempunyai komitmen dan melakukan perubahan atas kemauan diri sendiri.

2.1.6 Manfaat Manajemen Diri

Manfaat memiliki manajemen diri merupakan hasil positif atau keuntungan yang diperoleh ketika individu mampu mengelola diri. Terdapat banyak manfaat jika seseorang memiliki manajemen diri yang baik. Seperti manfaat memiliki manajemen diri yang dikemukakan oleh Jawwad (2014), yaitu:

1. Dapat melakukan sesuatu dengan baik dan menyelesaikan skripsi pada waktunya dengan mudah.
2. Lebih disiplin dalam segala hal dan tidak mengulur waktu untuk memperbaiki tugas akhirnya.
3. Dapat lebih memanfaatkan waktu, tenaga dan biaya dengan sebaik-baiknya.
4. Merasa tenang dan bahagia dengan menjalankan apa yang telah direncanakan.
5. Akan mengurangi terjadinya hal-hal yang mengecewakan diri sendiri maupun orang lain.
6. Menggunakan sebaik mungkin sarana yang ada dan tidak menyibukkan diri dengan sesuatu yang tidak bermanfaat.
7. Memberikan perhatian terhadap kepentingan dan serius dalam menghadapi masalah.

Sedangkan manfaat manajemen diri menurut (Shofa, 2022), antara lain:

1. Mampu mengelola pikiran dan perasaan sehingga tidak mudah terpengaruh akan hal-hal yang membuat diri tidak nyaman.
2. Mampu hidup sesuai keinginan diri sendiri tanpa terpengaruh pendapat orang lain.
3. Merasa puas dengan pencapaian yang dimiliki karena hasil kerja keras diri sendiri.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat manajemen diri ialah mampu menyelesaikan skripsi lebih disiplin, mampu memanfaatkan waktu, tenaga dan biaya dengan baik dengan mengesampingkan hal-hal yang kurang bermanfaat, mampu mengelola pikiran dan perasaan, lebih fokus dalam menyelesaikan skripsi serta merasa puas dengan capaiannya karena hasil kerja keras sendiri. Secara keseluruhan memiliki manajemen diri yang baik membawa banyak manfaat positif. Hal ini membantu individu untuk mencapai tujuan, mengelola stres dan meningkatkan produktivitas.

2.1.7 Hambatan dalam Manajemen Diri

Hambatan dapat muncul dalam berbagai bentuk dan situasi. Dalam melakukan manajemen diri, individu dapat menghadapi beberapa hambatan. Berikut adalah beberapa hambatan yang dialami individu dalam melakukan manajemen diri:

- a. Prokrastinasi, hambatan ini terjadi ketika individu cenderung menunda-nunda pekerjaan atau tugas yang seharusnya dilakukan. Hal ini dapat mengganggu efektivitas manajemen diri (Putri, 2002).
- b. Perubahan, ketika terjadi perubahan yang cepat dalam kehidupan individu, individu perlu mengelola perubahan tersebut dalam manajemen diri mereka. Perubahan yang tidak terkelola dengan baik dapat menjadi hambatan dalam mencapai tujuan dan mengatur diri (Tampubolon, 2020).
- c. Kurangnya perencanaan, kurangnya perencanaan yang baik dapat menjadi hambatan dalam manajemen diri. Tanpa perencanaan yang jelas individu kesulitan mengatur waktu, kesulitan mengatur

prioritas dan kesulitan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Nurdin dkk, 2021).

- d. Kurangnya motivasi, kurangnya semangat dapat menjadi hambatan dalam manajemen diri. Tanpa motivasi yang cukup, individu sulit untuk tetap fokus, produktif dan sulit mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Susanti, 2020).
- e. Kurangnya disiplin, kurangnya disiplin dalam menjalankan rutinitas, mengatur waktu, atau mengendalikan diri dapat menjadi hambatan dalam manajemen diri. Disiplin yang diperlukan untuk menjaga konsistensi dan efektivitas dalam mengelola diri (Prasetyo dan Arsanti, 2017).

Jadi dapat disimpulkan bahwa hambatan-hambatan dalam manajemen diri meliputi prokrastinasi, perubahan, kurangnya perencanaan, kurangnya motivasi serta kurangnya disiplin dalam diri individu. Dalam menghadapi hambatan-hambatan ini, penting untuk mengembangkan strategi yang efektif, seperti merencanakan sesuatu dengan baik, mencari dukungan dari orang lain, meningkatkan motivasi dan terus belajar dan berkembang. Dengan kesabaran, ketekunan dan upaya yang konsisten, hambatan-hambatan dalam manajemen diri ini dapat diatasi.

2.2 Motivasi Menyelesaikan skripsi

2.2.1 Pengertian Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Kata lain dari motivasi ialah *motive* yang berarti dorongan. Motif ialah kekuatan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong seseorang untuk bertindak (Prihartanta, 2015). Hal-hal yang mempengaruhi motif disebut motivasi. Motivasi bertujuan untuk mendorong individu melakukan suatu tindakan sehingga mencapai tujuan yang diinginkan.

Motivasi merupakan kekuatan atau energi seseorang yang mampu meningkatkan kemauan dalam menyelesaikan suatu kegiatan. Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar dikarenakan motivasi mendorong semangat belajar individu, sebaliknya kurangnya motivasi akan melemahkan semangat belajar (Suharni dan Purwati, 2018). Motivasi

perlu didorong dan dimunculkan, dorongan dari luar memang diperlukan tetapi dorongan dari dalam individu tersebut jauh lebih penting (Rozak, 2014). Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi, tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan. Dalam hal ini motivasi diperlukan mahasiswa untuk mendorong dirinya agar dapat menyelesaikan skripsinya.

Melakukan segala sesuatu membutuhkan dorongan internal maupun eksternal (Yusuf, 2020). Sehingga dalam penyelesaian tugas skripsi sangat membutuhkan motivasi untuk melalui hambatan-hambatan yang dialami mahasiswa. Motivasi menyelesaikan skripsi ialah dorongan yang timbul dari dalam diri individu maupun dorongan dari luar untuk dapat menyelesaikan skripsi berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh seorang mahasiswa sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana (Appuanor, dkk. 2017).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi menyelesaikan skripsi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri individu maupun dorongan dari luar yang meningkatkan kemauan individu dalam membangkitkan, mengelola, mempertahankan dan menyalurkan perilaku untuk menuntaskan skripsinya sebagai tugas akhir guna memperoleh sarjana.

2.2.2 Tujuan Motivasi dalam Menyelesaikan Skripsi

Tujuan motivasi secara umum adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau pencapaian tujuan tertentu (Purwanto, 2006). Tujuan motivasi dalam konteks ilmu psikologi yaitu agar mahasiswa mampu melaksanakan penelitian dengan berbagai persyaratannya, sehingga menunjukkan penguasaan suatu bidang/cabang yang meliputi latar belakang, teori, perumusan hipotesis, metode penelitian yang tepat dan analisis yang sesuai serta

mewujudkan dalam suatu laporan penelitiannya berupa karya tulis ilmiah (Leo, 2013).

Sedangkan tujuan dari motivasi menyelesaikan skripsi menurut Arifin (2019) adalah untuk mendorong dan memotivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi mereka dengan baik dan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Beberapa tujuan dari motivasi menyelesaikan skripsi menurut Arifin (2019) antara lain:

1. Memperoleh gelar akademik, tujuan utama dari menyelesaikan skripsi adalah memperoleh gelar akademik yang diinginkan, seperti gelar sarjana atau kualifikasi akademik lainnya. Gelar akademik ini akan menjadi modal penting dalam mencari pekerjaan atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Meningkatkan kemampuan akademik, menyelesaikan skripsi dapat membantu mahasiswa mengembangkan berbagai keterampilan akademik, seperti kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi informasi, serta keterampilan penelitian dan penulisan.
3. Memenuhi harapan orang tua atau keluarga, beberapa mahasiswa mungkin merasakan tekanan atau harapan dari orang tua atau keluarga untuk menyelesaikan skripsi dengan baik, sehingga motivasi mereka tidak hanya didorong oleh keinginan pribadi, tetapi juga tanggung jawab sosial.
4. Memperoleh penghargaan atau pujian, menyelesaikan skripsi dengan baik dapat memberikan kepuasan pribadi dan penghargaan dari pihak dosen, teman, atau keluarga, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi untuk meraih prestasi yang lebih baik.
5. Mengejar *passion* atau minat pribadi, beberapa mahasiswa memilih topik penelitian yang sesuai dengan minat atau *passion* mereka, sehingga menyelesaikan skripsi menjadi kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan pada bidang yang mereka sukai.

Tujuan motivasi ini mencakup meraih gelar akademik, meningkatkan kemampuan akademik, memenuhi harapan orang tua atau keluarga,

memperoleh penghargaan atau pujian dan mengejar minat pribadi atau *passion*. Dengan demikian motivasi menyelesaikan skripsi memiliki banyak tujuan yang berbeda-beda, tergantung pada kebutuhan dan tujuan pribadi masing-masing mahasiswa. Selain itu menyelesaikan pendidikan tingkat sarjana dapat membuka pintu kesempatan untuk karir yang lebih baik di masa depan.

2.2.3 Ciri-ciri Motivasi yang Tinggi dalam Menyelesaikan Skripsi

Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam menyelesaikan skripsi akan memperoleh hasil yang baik, namun apabila mahasiswa memiliki motivasi yang rendah maka hasil yang dicapainya juga akan menunjukkan hasil yang tidak optimal (Lestari, 2012). Mahasiswa yang mempunyai motivasi yang tinggi dalam menyelesaikan skripsi dapat dilihat dengan ciri-ciri sebagai berikut : tidak mudah putus asa, rajin membaca buku atau referensi-referensi yang ada, rajin melakukan bimbingan, ulet dan tekun dalam menyelesaikan skripsi. Sejalan dengan pendapat (Yusuf, 2020) yaitu semakin baik motivasi mahasiswa maka semakin cepat mahasiswa menyelesaikan skripsinya. Bila mahasiswa tidak memiliki motivasi maka proses penyelesaian skripsinya akan terhambat. Ciri-ciri motivasi menyelesaikan skripsi yang tinggi menurut (Sardiman, 2014), yaitu:

- a. Tekun dalam menyelesaikan skripsi
- b. Tidak mudah putus asa dan ulet dalam menghadapi kesulitan saat menyelesaikan skripsi.
- c. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi
- d. Mampu menyelesaikan secara mandiri.
- e. Mampu mempertahankan pendapatnya.
- f. Tidak mudah melepaskan sesuatu yang sudah diyakininya.

Sejalan dengan pendapat (Handoko, 2006) motivasi menyelesaikan skripsi yang kuat dapat dilihat dari beberapa indikator berikut :

- a. kuatnya keinginan untuk menyelesaikan skripsinya
- b. rentan waktu yang disediakan untuk menyelesaikan skripsi

- c. pengorbanan yang dilakukan untuk meraih tujuan
- d. tekun dan ulet dalam menyelesaikan skripsi
- e. pantang menyerah dalam menghadapi masalah yang dialami.

Sementara itu ciri-ciri motivasi yang tinggi dalam menyelesaikan skripsi menurut Asmara (2019) yaitu:

1. Mahasiswa yang memiliki motivasi intrinsik yang kuat. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang datang dari dalam diri sendiri, seperti keinginan untuk belajar atau mencapai tujuan akademik. Mahasiswa yang memiliki motivasi intrinsik yang kuat akan lebih termotivasi untuk menyelesaikan skripsi.
2. Mahasiswa yang memiliki persepsi yang positif terhadap skripsi seperti melihat skripsi sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang, akan lebih termotivasi untuk menyelesaikan skripsi.
3. Mahasiswa yang memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik. Mahasiswa yang memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik akan lebih mudah membagi waktu antara menyelesaikan skripsi dan kegiatan lainnya, sehingga dapat meningkatkan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
4. Mahasiswa yang memiliki tujuan yang jelas dan realistis. Mahasiswa yang memiliki tujuan yang jelas dan realistis akan lebih termotivasi untuk menyelesaikan skripsi, karena mereka memiliki gambaran yang jelas tentang apa yang ingin dicapai dan bagaimana cara mencapainya.
5. Mahasiswa yang mampu mengatasi rasa malas dan menunda-nunda akan lebih mudah termotivasi untuk menyelesaikan skripsi.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa jika individu memiliki motivasi yang tinggi maka akan terlihat usaha yang sungguh-sungguh, konsisten, tidak mudah putus asa serta pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan guna mencapai tujuannya. Ciri-ciri motivasi yang tinggi dalam menyelesaikan skripsi dapat membantu mahasiswa tetap fokus, termotivasi, dan gigih dalam mencapai tujuannya.

2.2.4 Indikator Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa memerlukan motivasi. Motivasi memiliki indikator dari dalam diri (intrinsik) individu itu sendiri maupun dari luar diri (ekstrinsik) individu. Indikator motivasi menyelesaikan skripsi dapat mencakup berbagai unsur yang menunjukkan tingkat motivasi seseorang dalam menyelesaikan skripsinya, seperti indikator motivasi yang dikemukakan oleh (Uno, 2014), yaitu :

1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam menyelesaikan skripsi.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam menyelesaikan skripsi.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam menyelesaikan skripsi.
6. Adanya situasi yang kondusif.

Indikator motivasi menyelesaikan skripsi menurut (Hidayah & Widiyanti, 2018) yaitu, kepuasan dalam menyelesaikan skripsi, minat terhadap topik skripsi dan dukungan dari dosen pembimbing. Sedangkan menurut (Sudjana, 2009), indikator motivasi menyelesaikan skripsi yaitu:

1. Minat dan perhatian terhadap skripsi.
2. Semangat untuk menyelesaikan skripsi.
3. Tanggung jawab dalam menyelesaikan skripsi.
4. Reaksi terhadap stimulus.
5. Rasa senang dan puas dalam menyelesaikan skripsi.

Dari beberapa pendapat diatas mengenai indikator motivasi, maka dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi menyelesaikan skripsi diantaranya adalah hasrat dan keinginan untuk wisuda, dorongan dan kebutuhan dalam menyelesaikan skripsi, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam menyelesaikan skripsi, kegiatan yang menarik dalam menyelesaikan skripsi, situasi yang menarik dalam

menyelesaikan skripsi, situasi yang kondusif, semangat untuk menyelesaikan skripsi dan tanggung jawab dalam menyelesaikan skripsi.

2.2.5 Karakteristik Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Karakteristik motivasi mencakup berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi individu, seperti dorongan internal dan eksternal, tujuan yang jelas dan dukungan sosial. Sejalan dengan karakteristik motivasi yang diungkapkan Buana (2014) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik:

1. Faktor intrinsik, motivasi ini disebabkan oleh sifatnya yang mencerminkan pencapaian sikap untuk kegiatan yang menarik. Faktor intrinsik yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri dan tidak dipengaruhi faktor dari luar. Yang artinya perilaku yang dilakukan atas dorongan diri sendiri bukan dorongan dari luar. Sebagai contoh seorang mahasiswa yang membaca karena benar-benar ingin mendapat pengetahuan dan tanpa dorongan apapun.
2. Faktor ekstrinsik, aktivitas individu yang dihasilkan dari alasan lain selain minat internal. Faktor ekstrinsik merupakan faktor yang berasal dari luar individu. Faktor ekstrinsik dapat dipengaruhi oleh beberapa sumber yaitu lingkungan teman sebaya, lingkungan keluarga, pengalaman seseorang dan sebagainya. Sebagai contoh seorang mahasiswa belajar karena diketahui besok ada ujian, dengan harapan akan mendapat nilai yang tinggi dan mendapat pujian dari orang lain.

Sedangkan karakteristik motivasi menyelesaikan skripsi menurut Hidayah dan Widiyanti (2018), yaitu:

1. Berorientasi pada tujuan, mahasiswa yang memiliki motivasi menyelesaikan skripsi memiliki tujuan yang jelas dan spesifik untuk menyelesaikan tugas akhir mereka.
2. Berfokus pada pencapaian, mahasiswa yang memiliki motivasi menyelesaikan skripsi biasanya berfokus pada pencapaian dan keberhasilan dalam menyelesaikan tugas akhir mereka.

3. Mempunyai minat pada topik skripsi, mahasiswa yang memiliki motivasi menyelesaikan skripsi biasanya mempunyai minat yang tinggi pada topik skripsi mereka.
4. Memiliki dukungan sosial, mahasiswa yang memiliki motivasi menyelesaikan skripsi biasanya mendapatkan dukungan dari keluarga, teman, atau dosen pembimbing mereka.
5. Memiliki kemampuan untuk mengatasi hambatan, mahasiswa yang memiliki motivasi menyelesaikan skripsi biasanya memiliki kemampuan untuk mengatasi hambatan dan rintangan yang muncul selama proses penyelesaian skripsi.
6. Memiliki keterampilan pengaturan diri, mahasiswa yang memiliki motivasi menyelesaikan skripsi biasanya memiliki keterampilan pengaturan diri yang baik, seperti kemampuan untuk mengatur waktu dan mengelola stres.
7. Berorientasi pada hasil positif, mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi untuk menyelesaikan skripsi biasanya berorientasi pada hasil positif yang akan mereka dapatkan setelah menyelesaikan tugas akhir mereka, seperti nilai yang baik atau pengalaman belajar yang berharga.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi seseorang terdiri dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang keduanya sangat diperlukan individu dalam menyelesaikan skripsinya. Serta berorientasi pada tujuan, berfokus pada pencapaian, mempunyai minat pada topik skripsi, dukung sosial, kemampuan mengatasi hambatan serta memiliki keterampilan pengaturan diri. Oleh sebab itu, penting bagi mahasiswa untuk menumbuhkan dan menjaga motivasinya agar dapat menuntaskan skripsinya dengan maksimal.

2.2.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi dalam Menyelesaikan Skripsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi menyelesaikan skripsi seseorang menurut (Purba, 2003), yakni faktor internal seperti faktor fisiologis yaitu kesehatan tubuh, faktor psikologis yaitu kecerdasan, bakat dan minat. Sedangkan faktor eksternal seperti faktor sosial yaitu hal-hal yang langsung dapat mempengaruhi konsentrasi dan motivasi menyelesaikan skripsi, seperti suasana saat menyelesaikan skripsi, sarana dan prasarana, serta faktor non-sosial yaitu kelembapan udara, waktu dan kondisi cuaca. Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi menyelesaikan skripsi. Seperti yang dikemukakan oleh (Rola, 2006) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu :

1. Pengaruh keluarga dan kebudayaan

Kebebasan yang diberikan orang tua kepada anaknya, jenis pekerjaan orang tua dan jumlah serta urutan anak dalam keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan motivasi. Produk-produk kebudayaan suatu negara seperti cerita rakyat sering mengandung tema-tema prestasi yang bisa meningkatkan semangat warga negaranya.

2. Peranan dari konsep diri

Konsep diri merupakan bagaimana individu berpikir mengenai dirinya sendiri. Jika individu percaya dirinya mampu melakukan sesuatu , maka individu akan termotivasi melakukan hal tersebut sehingga berpengaruh dalam berperilaku.

3. Pengaruh dari peran jenis kelamin

Motivasi pada wanita lebih berubah-ubah dibandingkan pria. Hal ini bisa dilihat pada wanita yang berprestasi tinggi tidak selalu menetapkan tujuan yang menantang ketika dirinya diberikan pilihan dan wanita tidak selalu bertahan ketika menghadapi kegagalan.

4. Pengakuan dan prestasi

Individu akan termotivasi untuk bekerja keras jika dirinya merasa dipedulikan oleh orang lain.

Menurut (Hidayah & Widiyanti, 2018), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi menyelesaikan skripsi ialah:

1. Dukungan sosial, mahasiswa yang mendapatkan dukungan dari keluarga, teman seangkatan atau komunitas akademik dapat meningkatkan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
2. Minat pada topik skripsi, minat pada topik skripsi dapat dipengaruhi oleh minat karir atau minat akademik.
3. Tingkat stres, mahasiswa yang mengalami tingkat stres yang tinggi cenderung memiliki motivasi yang lebih rendah untuk menyelesaikan skripsi. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat stres mahasiswa termasuk *deadline* yang ketat, tekanan dari lingkungan, dan kekhawatiran tentang kualitas skripsi.
4. Kemandirian belajar, kemampuan untuk mengatur waktu, memiliki keteraturan, dan kemampuan untuk mencari sumber informasi tambahan dapat meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa.
5. Kendali diri, kemampuan untuk mengatasi hambatan dan rintangan yang muncul selama proses penyelesaian skripsi dapat meningkatkan kendali diri mahasiswa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi adalah keluarga, kebudayaan, peran dan konsep diri, peran jenis kelamin serta pengakuan dan prestasi. Serta dukungan sosial, minat pada topik, tingkat stress, kemandirian belajar dan kendali diri mahasiswa. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, individu dapat merancang strategi untuk meningkatkan motivasinya untuk menyelesaikan skripsi.

2.2.7 Fungsi Motivasi dalam Menyelesaikan Skripsi

Motivasi berkaitan erat dengan tujuan, semakin berharga suatu tujuan bagi individu maka makin kuat pula motivasinya. Jadi, motivasi berfungsi sebagai dorongan untuk mencapai tujuan individu. Berikut penjelasan mengenai fungsi-fungsi motivasi menurut Purwanto (2006).

1. Mendorong manusia untuk bertindak/berbuat. Motivasi berfungsi sebagai penggerak yang memberikan kekuatan kepada individu untuk melakukan sesuatu.
2. Menentukan arah perbuatan. Mengarahkan tujuan atau cita-cita, motivasi berfungsi mencegah penyelewengan dari tujuan. Semakin jelas tujuan individu, semakin jelas pula jalan yang harus ditempuh.
3. Menyeleksi perbuatan. Menentukan perilaku-perilaku mana saja yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perilaku yang kurang bermanfaat untuk tujuan itu.

Secara umum, fungsi motivasi adalah memberikan semangat atau dorongan kepada individu agar lebih percaya diri, optimis, dan lebih baik. Menurut Sukmadinata (2005), fungsi motivasi memiliki dua fungsi, yaitu mendorong manusia untuk berbuat dan menentukan arah perbuatan individu ke arah tujuan yang diinginkan. Sementara itu Uno (2014), juga mengungkapkan tiga fungsi motivasi, yaitu:

1. Motivasi sebagai penguatan apabila menghadapi kesulitan
2. Memperjelas tujuan belajar
3. Menentukan ketekunan belajar

Motivasi dalam menyelesaikan skripsi sangat penting karena dapat mempengaruhi kualitas dan hasil akhir dari skripsi tersebut. Berikut fungsi motivasi menyelesaikan skripsi menurut (Sari, 2017):

1. Meningkatkan produktivitas, motivasi yang kuat mendorong mahasiswa untuk bekerja lebih keras dan lebih produktif dalam menyelesaikan skripsi.
2. Meningkatkan kualitas skripsi, motivasi yang kuat juga dapat meningkatkan kualitas skripsi yang dihasilkan oleh mahasiswa.
3. Meningkatkan Kepuasan Diri
4. Motivasi yang kuat juga dapat meningkatkan kepuasan diri mahasiswa setelah menyelesaikan skripsi. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang kuat cenderung lebih merasa puas setelah menyelesaikan skripsi mereka.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi menyelesaikan skripsi yaitu mendorong individu untuk tekun berbuat (menyelesaikan skripsi) dan menyeleksi perilaku-perilaku yang kurang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi serta sebagai penguatan dalam menghadapi kesulitan yang dialami individu, serta meningkatkan prokduktivitas, meningkatkan kualitas skripsi, meningkatkan kepuasan diri dan meningkatkan kepuasan diri.

2.2.8 Hambatan dalam Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Dalam memotivasi diri untuk menyelesaikan skripsi, individu dapat menghadapi berbagai hambatan. Hambatan dapat diartikan sebagai halangan atau rintangan yang menghalangi kelancaran suatu proses atau kegiatan. Dalam konteks motivasi menyelesaikan skripsi, hambatan dapat diartikan sebagai faktor-faktor yang menghalangi seseorang untuk mencapai tujuan yakni penyelesaian skripsi. Berikut adalah beberapa hambatan yang dialami individu dalam memotivasi diri untuk menyelesaikan skripsi:

- a. Rasa bosan, malas atau kelelahan dapat menjadi hambatan dalam memotivasi individu untuk menyelesaikan skripsi (Zettira,2018).
- b. Kurangnya keyakinan akan kemampuan dalam menyelesaikan skripsi dapat menghambat motivasi individu. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengalaman, kurangnya pengetahuan atau rasa takut akan kegagalan (Tamara, 2019).
- c. Stres dapat menjadi hambatan dalam memotivasi diri untuk menyelesaikan skripsi. Hal ini dapat disebabkan oleh tekanan dari lingkungan, *deadline* yang ketat atau kurangnya dukungan sosial (Untari dkk., 2022).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan hal hal yang dapat menghambat seseorang dalam memotivasi dirinya untuk menyelesaikan skripsi yaitu rasa bosan, malas, kelelahan, kurangnya pegalaman, kurangnya pengetahuan, rasa takut akan kegagalan, tekanan dari lingkungn, serta kurangnya dukungan sosial.

2.3 Hubungan Antara Manajemen Diri dengan Motivasi Menyelesaikan skripsi

Setiap mahasiswa memiliki kewajiban menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan. Mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi sering mengalami kesulitan. Kesulitan yang dialami mahasiswa sangat beragam mulai dari mahasiswa kesulitan mencari judul atau topik yang sesuai, tempat penelitian dan subjek yang ingin diteliti, kesulitan berkomunikasi dengan dosen, revisi yang berulang-ulang dan terbatasnya dana juga dapat menjadi hambatan dalam menyelesaikan skripsi. Selain itu terdapat juga kesulitan kesulitan lainnya seperti rasa malas, bosan, menunda-nunda (kesulitan mengatur waktu) serta kurangnya dorongan dan motivasi individu.

Kesulitan-kesulitan tersebut dapat dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Yusuf, 2020). Faktor internal yang dialami mahasiswa ialah kurangnya motivasi atau semangat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, mahasiswa beranggapan bahwa skripsi adalah tugas yang sulit sehingga mahasiswa kurang yakin dengan kemampuannya sendiri serta mahasiswa merasa terbebani dengan tugas skripsi yang menyebabkan mahasiswa terkadang malas untuk mengerjakannya. Sedangkan faktor eksternal yang dialami mahasiswa yaitu kurang mampu membagi waktu, kesulitan mencari referensi, jarang melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing dan kurang mampu menuangkan ide dalam pengerjaan skripsi.

Menyelesaikan skripsi membutuhkan motivasi yang sangat kuat supaya skripsi cepat terselesaikan. Mahasiswa harus bisa menimbulkan motivasi agar mempunyai semangat dalam menyelesaikan skripsi. Mahasiswa yang memiliki motivasi dalam menyelesaikan skripsi dapat dilihat dari bagaimana mahasiswa tersebut menyiapkan bimbingan, merancang kegiatan dan melaksanakan kegiatan tersebut, mengembangkan proposal, mengikuti bimbingan, berkomunikasi dengan dosen pembimbing serta menghadapi ujian sidang (Leo, 2013).

Motivasi menjadi pendorong utama seseorang dalam memajemen diri. Sehingga motivasi berkaitan erat dengan manajemen diri. Manajemen diri dapat membentuk individu kearah lebih baik sesuai dengan perilaku mana yang akan diubah, ditingkatkan atau dikurangi sehingga mampu membantu individu untuk memotivasi individu menyelesaikan skripsinya. Oleh karena itu mahasiswa memerlukan pengendalian dan dorongan diri untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Ketika individu mampu mengendalikan diri yang meliputi pikiran, perasaan dan tingkah laku maka dapat dikatakan individu tersebut telah memiliki kemampuan manajemen diri.

Dalam konteks menyelesaikan skripsi, manajemen diri diperlukan untuk mengatur waktu, membuat jadwal, dan memprioritaskan tugas-tugas yang harus dilakukan dalam rangka menyelesaikan skripsi tepat waktu. Manajemen diri juga melibatkan kemampuan untuk mengatasi distraksi dan memfokuskan perhatian pada tugas yang penting. Sementara itu, motivasi sangat penting dalam menjaga semangat dan tekad untuk menyelesaikan skripsi. Mahasiswa yang termotivasi akan lebih mudah untuk memulai dan menyelesaikan tugas-tugas yang sulit, termasuk menyelesaikan skripsi. Motivasi bisa berasal dari berbagai sumber, seperti keinginan untuk mencapai prestasi akademik atau dorongan dari keluarga dan teman-teman. Dengan menggabungkan manajemen diri yang baik dan motivasi yang kuat, mahasiswa tingkat akhir akan lebih mampu untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu dan dengan hasil yang baik

2.4 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan ini dimaksud untuk memberikan gambaran tentang manajemen diri dengan motivasi menyelesaikan skripsi. Penelitian relevan yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan penelitian ini, yaitu :

1. Manajemen Diri Pada Mahasiswi Berprestasi yang Bekerja (Khoiratunnisa, 2016). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan secara langsung terhadap obyek yang diteliti, yaitu menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran manajemen diri,

aspek-aspek manajemen diri serta faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen diri. Penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran manajemen diri meliputi pengelolaan waktu dengan efektif dan efisien, membangun komunikasi dan berinteraksi sosial dengan baik serta memiliki perspektif diri yang positif. Aspek-aspek manajemen diri yang ditemukan meliputi pengelolaan waktu, emosi, tugas dan pengelolaan diri secara keseluruhan. Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen diri mahasiswa berprestasi yang bekerja meliputi motivasi, dukungan sosial dan kemampuan mengatasi stress.

2. Hubungan Antara Motivasi Dengan Ketepatan Penyelesaian Tugas Akhir Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta (Nugroho, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi dengan ketepatan penyelesaian tugas akhir dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan mengumpulkan data dari 51 mahasiswa yang lulus keperawatan di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa memiliki hubungan yang signifikan terhadap ketepatan penyelesaian tugas akhir. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan t_{hitung} dari kedua variabel tersebut sebesar 5,678 kemudian dibandingkan dengan menggunakan t_{tabel} dengan kesalahan $\alpha = 5\%$ ($\rho = 0,05$) uji 2 pihak dengan $df = N - 2$ dan taraf kepercayaan 95% diperoleh nilai sebesar 1,69. Perhitungan tersebut menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,678 > 1,69$)
3. Hubungan *Self-Efficacy* Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (Al-azhar dan Cucuani, 2018). Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara *Self-Efficacy* dengan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa dengan sampel sebanyak 126 mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara *Self-Efficacy* dengan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi sebesar 0,411 pada taraf signifikansi 0,01. Hasil penelitian menunjukkan $p > 0,01$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa *Self-Efficacy* dengan motivasi menyelesaikan skripsi terdapat hubungan yang signifikan.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan model penelitian kuantitatif korelasional. Metode kuantitatif dengan analisis korelasional menurut (Muhson, 2006) ialah analisis statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. (Menurut Muhyi dkk., 2018), *purposive sampling* ialah teknik pengumpulan data dengan memilih orang atau hal-hal secara sengaja berdasarkan tujuan tertentu dalam penelitian. Dengan ini, teknik *purposive sampling* memungkinkan untuk mengambil sampel dengan kriteria mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan skripsi.

3.2 Subjek Penelitian

Obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan disebut populasi (Junaidi, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Lampung yang sedang menyelesaikan skripsi minimal semester 8 yaitu mahasiswa angkatan 2020, 2019, 2018 dan 2017. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah populasi (Arikunto, 2016). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 140 orang, 70 laki-laki dan 70 perempuan.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat indikator dari suatu konsep atau suatu variabel. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu manajemen diri dan motivasi belajar. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manajemen diri

Manajemen diri merupakan suatu usaha dan strategi individu mengelola semua unsur yang ada pada dirinya secara sadar untuk memperoleh apa yang ingin dicapai serta mengembangkan pribadi untuk menjadi lebih baik. Manajemen diri menurut (Junaidi, 2010), meliputi aspek indikator (1) mengelola waktu, (2) hubungan antar manusia, (3) mengenali diri secara menyeluruh, (4) menetapkan segala sesuatu yang ingin dicapai, serta (5) pengelolaan dan kontrol diri

2. Motivasi menyelesaikan skripsi

Motivasi menyelesaikan skripsi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri individu maupun dorongan dari luar yang meningkatkan kemauan individu dalam membangkitkan, mengelola, mempertahankan dan menyalurkan perilaku untuk menuntaskan skripsinya sebagai tugas akhir guna memperoleh sarjana. Motivasi menyelesaikan skripsi menurut (Sudjana, 2009) dilandasi dengan adanya (1) minat dan perhatian terhadap skripsi (2) semangat untuk menyelesaikan skripsi (3) tanggung jawab dalam menyelesaikan skripsi (4) reaksi terhadap stimulus (5) rasa senang dan puas dalam menyelesaikan skripsi sehingga memungkinkan individu dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan maksimal.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangat penting dalam penelitian karena data yang terkumpul ini diharapkan dapat menjawab sekaligus memecahkan permasalahan yang ada (Nisa, 2018). Pengumpulan data adalah cara peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner atau skala.

Skala, dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala model likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu fenomena. Skala ini terdapat empat alternatif jawaban yaitu Sangat

Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Alternatif jawaban netral/ragu-ragu ditiadakan agar responden memberikan jawaban pasti kearah setuju atau tidak setuju.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini ada dua bagian yaitu manajemen diri dan motivasi menyelesaikan skripsi. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dan *G-form* dengan skala Likert. *G-form* dapat diakses melalui <https://bit.ly/KuesionerPenelitianMDdanMMS>.

Dengan jawaban skala dan skoring penilaian :

Tabel 1. Jawaban Skala dan Skoring Penilaian

Pernyataan	Skoring Penilaian	
	Favorable (+)	Unfavorable (-)
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

3.5.1 Manajemen Diri

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Manajemen Diri

Variabel	Indikator	Item	
		(+)	(-)
Manajemen Diri	Mengelola waktu	1, 11, 21	2, 12, 24
	Hubungan antar manusia	3, 13	4, 14
	Berfikir secara menyeluruh	5, 15	6, 16
	Menetapkan segala sesuatu yang ingin dicapai	7, 17, 22	8, 18
	Pengelolaan dan kontrol diri	9, 19, 23, 25	10, 20, 26

3.5.2 Motivasi Menyelesaikan skripsi

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Menyelesaikan Diri

Variabel	Indikator	Item	
		(+)	(-)
Motivasi Menyelesaikan skripsi	minat dan perhatian terhadap skripsi	1, 21	8, 20
	Semangat untuk menyelesaikan skripsi	2	7, 9, 19
	Tanggung jawab dalam menyelesaikan skripsi	3, 10, 18	6, 11, 17
	Reaksi terhadap stimulus	4	5, 12
	Rasa senang dan puas dalam menyelesaikan skripsi	13, 16	14, 15

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Uji validitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud adalah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner (Janna dan Herianto, 2021). Rumus yang digunakan untuk menguji validitas sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X.Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- X = Skor butir
- Y = Skor total
- N = Jumlah sampel
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian antara X dan Y
- $\sum x$ = Jumlah nilai X
- $\sum y$ = Jumlah nilai Y
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dari X
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dari Y.

Penelitian ini menggunakan alat ukur skala manajemen diri dan skala motivasi menyelesaikan skripsi. Dalam menghitung validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS dan melibatkan 30 mahasiswa

Unila untuk melakukan uji coba skala manajemen diri dan skala motivasi menyelesaikan skripsi. Berdasarkan uji coba tersebut angka yang diperoleh harus dibandingkan dengan kriteria atau syarat valid instrumen.

Kriteria atau syarat keputusan suatu instrumen dikatakan valid atau tidaknya menurut Sugiyono (2008) yaitu dengan melihat nilai Signifikansi (Sig.). Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ = valid dan jika nilai Signifikansi $> 0,05$ = tidak valid. Dalam skala manajemen diri terdapat 30 item yang digunakan dalam uji coba, kemudian berdasarkan hasil uji coba tersebut terdapat 26 item yang memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ dan 4 item yang memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Sedangkan pada skala motivasi menyelesaikan skripsi terdapat 21 item yang memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ dan 9 item yang memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Suatu angket selain harus valid juga harus reliabel. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran menunjukkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berulang-ulang (Janna dan Herianto, 2021).

Kriteria yang digunakan apabila suatu alat ukur memberikan hasil yang stabil, maka disebut alat ukur itu handal. Menurut Arikunto (2016), kriteria penilaian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Penilaian Tingkat Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,20	Sangat Tidak Reliabel
0,20 - 0,40	Tidak Reliabel
0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas terhadap masing-masing instrumen variabel manajemen diri (X) dan variabel motivasi

menyelesaikan skripsi (Y) menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS.

Tabel 5 Uji Reliabilitas Manajemen Diri

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	30

Tabel 6 Uji Reliabilitas Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	30

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,913 untuk skala manajemen diri (X) dengan tingkat sangat reliabel dan untuk skala motivasi menyelesaikan skripsi (Y) sebesar 0,869 dengan tingkat sangat reliabel.

3.7 Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, didapat data yang harus dibaca dan ditarik kesimpulan yang logis dari pengolahan data. Menurut Junaidi (2010) analisis data ialah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini data berbentuk kuantitatif korelasional, dengan analisis korelasi *product moment Pearson*. Korelasi *product moment Pearson* digunakan untuk mengukur hubungan secara linear antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal. Fungsi dari korelasi *product moment Pearson* ini adalah untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas dengan variabel terikat.

Sebelum melakukan pengujian terhadap model *product moment Pearson*, yang harus dilakukan adalah pengujian asumsi yang mana harus memenuhi asumsi dasar klasik dengan dua penggunaan yaitu uji normalitas dan linearitas.

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogrov-Smirnov*. Rumus *Kolmogorov-Smirnov* menurut Sugiyono (2008) adalah sebagai berikut:

$$Kd = 1,36 \sqrt{\frac{n1+n2}{n1.n2}}$$

keterangan :

Kd : harga *Kolmogorov-smirnov* yang dicari

n1 : jumlah sampel yang diobservasi atau diperoleh

n2 : jumlah sampel yang diharapkan.

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini yaitu variabel manajemen diri (X) diperoleh hasil sebesar $0,20 > 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan untuk variabel motivasi menyelesaikan skripsi diperoleh nilai sebesar $0,076 > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

3.7.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linier antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi. Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis varians melalui program SPSS. Dasar pengambilan keputusan menurut Sugiyono (2008) yaitu, jika nilai *sig. deviation from linearty* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y. Dalam penelitian ini diperoleh nilai *sig. Deviation From Linearty* data tersebut adalah $0,554 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa sebaran data antara antara variabel manajemen diri dengan variabel motivasi menyelesaikan skripsi berpola linier.

3.7.3 Uji Korelasi atau Hipotesis

Teknik analisis korelasi *product moment Pearson* ini termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu. Sebagai contoh ketika data diperoleh dan kemudian datanya berdistribusi normal, data yang dihubungkan berpola

linier dan data yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sama sesuai dengan subyek yang sama. Jika semua syarat itu terpenuhi, maka korelasi ini bisa digunakan namun jika salah satu tidak terpenuhi maka analisis ini tidak bisa dilakukan. Adapun rumus dari korelasi *product moment Pearson* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X.Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y
 n = jumlah subjek atau responden
 $\sum x$ = jumlah skor butir pertanyaan
 $\sum y$ = jumlah skor total pertanyaan
 $\sum xy$ = jumlah perkalian X dan Y

Korelasi *product moment Pearson* ini dilambangkam (r) dengan ketentuan bahwa nilai r tidak lebih dari harga (-1 < r < 1). Apabila nilai r = -1 artinya korelasinya negatif sempurna, jika r = 0 artinya tidak ada korelasi dan apabila nilai r =1 berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 7. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil penelitian yang diungkapkan secara singkat, jelas dan mudah dipahami. Simpulan juga harus sejalan dengan permasalahan serta hipotesis penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan terdapat hubungan yang kuat antara manajemen diri dengan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Lampung. Hal ini ditunjukkan dari analisis data korelasi *Product Moment Pearson* didapat hasil korelasi sebesar 0,763. Memiliki arah hubungan yang positif. Artinya jika mahasiswa memiliki manajemen diri yang tinggi maka mahasiswa tersebut memiliki motivasi menyelesaikan skripsi yang tinggi juga. Semakin tinggi manajemen diri mahasiswa maka akan semakin tinggi motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa. Koefisien determinasi yang didapat adalah sebesar 58,21%, artinya sebanyak 58,21% manajemen diri mempengaruhi motivasi menyelesaikan skripsi, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Oleh karena itu, manajemen diri yang baik dapat membantu meningkatkan motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu.

5.2 Saran

a. Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir

Dari hasil penelitian yang didapatkan, tingkat manajemen diri dan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa Universitas Lampung berada dalam kategori sedang atau rata-rata. Maka dari itu diharapkan agar mahasiswa dapat meningkatkan manajemen diri mereka dalam menghadapi tugas akhir atau skripsi serta menjaga atau mempertahankan motivasinya untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu.

b. Bagi Dosen Pembimbing

Bagi dosen pembimbing diharapkan agar dapat memberikan dukungan kepada mahasiswa tingkat akhir. Dengan memberikan dorongan dan motivasi, mahasiswa akan merasa lebih termotivasi dan yakin dalam menyelesaikan skripsinya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian yang berhubungan dengan manajemen diri atau motivasi menyelesaikan skripsi disarankan untuk melibatkan variabel lain yang belum diungkapkan dalam penelitian ini, seperti dukungan sosial, lingkungan belajar atau pengaruh teman sebaya. Dan diharapkan agar dapat menyempurnakan penelitian ini karena penelitian ini memiliki kekurangan, yaitu kurangnya data mengenai semester mahasiswa yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, S. 2018. Faktor Penyebab Lamanya Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. 1(1): 184-196.
- Al-Azhar, R., & Cucuani, H. 2018. Hubungan *Self-Efficacy* dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Syarif Kasim. *Jurnal Psikologi*, 1(7): 1-13.
- Appuanor, Sudarmono dan M. Arifin. 2017. Motivasi Menyelesaikan skripsi Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja. *Jurnal Paedagogie*, 5(1): 12-19.
- Arifin, H.M. 2019. Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. 31(2).
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Prktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Asmara, H. 2019. Hubungan Antara Motivasi Intrinsik dengan Kemandirian Belajar dan Kepuasan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Administrasi Pendidikan* 31(1): 48-56.
- Aysila, A.F. 2021. Pengaruh Social Support Terhadap Flow Akademik Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi dikota Makassar. (Skripsi, Universitas Bosowa Makassar).
- Buana, A. B. 2014. Perbedaan Motivasi Dalam Mengejakan Skripsi Di Antara Mahasiswa Laki-laki dan Perempuan Di Fakultas Psikologi UKSW. (Skripsi, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga).
- Buniamin, M.I. 2021. Manajemen Diri Pada Mahasiswa Berprestasi Yang Bekerja; Studi Kasus Pada Mahasiswa BK Islam IAIN Palopo. (Skripsi, IAIN Palopo).
- Dembo, M. H. 2004. *Motivation and Learning Strategies for College Success: A Self-Management Approach*. Lawrence Erlbaum Associates, Inc. New Jersey.
- Elvina, S. N. 2019. Teknik *Self Management* Dalam Pengelolaan Strategi Waktu Kehidupan Pribadi Yang Efektif. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 3(2): 123-138.
- Gasim, G. 2016. Hubungan Kemampuan Manajemen Waktu dengan Kebiasaan Prokrastinasi Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan

- Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2011 dan 2012. (Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta).
- Handoko, M. 2006. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Hardjo, S. 2004. Kemampuan Mengendalikan Emosi Negatif dengan Kemampuan Memecahkan Masalah. (Skripsi, Universitas Medan Area).
- Hidayah, N. & Widiyanti, A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 18(2): 107-114.)
- Imran, N. A. 2021. Penerapan Teknik Self Management Untuk Mengurangi Kecanduan Media Sosial Pada Siswa Di Sma Negeri 1 Sinjai (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Isnaini, F. dan Taufik. 2015. Strategi Self-Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar. *Jurnal Penelitian Humaniora* 16(2): 33-42.
- Janna, N. M., dan Herianto, H. 2021. Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS.
- Jawwad, M.A. 2004. *Menjadi Manajer Sukses*. Gema Insani. Jakarta.
- Jazimah, H 2014. Implementasi Manajemen Diri Mahasiswa dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 6(2):221-250'
- Junaidi, M. 2010. Hubungan Antara Manajemen Diri dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Aktifis BEM di Lingkungan IAIN Sunan Ampel Surabaya. (Skripsi, IAIN Sunan Ampel Surabaya).
- Khoiratunnisa, N.S. 2016. Manajemen Diri pada Mahasiswi Berprestasi yang Bekerja (Studi Kasus Pada Satu Mahasiswi D3 Bahasa Inggris Universitas Gadjah Mada. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Kusuma, A. T., & Indrawati, E. S. 2013. Procrastination In Completing The Thesis. *Jurnal Empati*, 2(4): 1-10.
- Kusumaputri. C.F. 2018. Penelitian Deskriptif Mengenai Derajat Self-Esteem Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas 'X' yang Terlambat Lulus. (Skripsi, Universitas Kristen Maranatha).
- Kusumastuti, N. 2019. Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Stres dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen* 12(2): 139-146.
- Kottler, J.A., & Shepard, D.S. 2011. *Introduction to Counseling : Voices form the Field*. Cengage Learning.
- Leo, S. 2013. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Erlangga. Jakarta.

- Lestari, N.A. 2012. Hubungan Ekspektansi Terhadap Dosen Pembimbing Dengan Motivasi Menulis Skripsi. *Educational Psychology Journal* 1(1): 1-8.
- Muhson, A. 2006. *Teknik analisis kuantitatif*. UNY. Yogyakarta.
- Muhyi, M. dan Tim Dosen FKIP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. 2018. *Metodologi Penelitian*. Adi Buana University Press. Surabaya.
- Mutakien, T. Z. 2015. Analisis prokrastinasi tugas akhir/skripsi. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*,2(1).
- Mulyasa, E. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Nasution, A. 2020. Pengujian Hipotesis. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan Pusat Statistik.
- Nisa, K. 2018. Hubungan Self Management Dengan Disiplin Belajar Terhadap Kontrol Diri Mahasiswa di PPP Al Hikmah Al Fathimiyah Malang. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).
- Nugroho, S.A. 2017. Hubungan Antara Motivasi Dengan Ketepatan Penyelesaian Tugas Akhir Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Nuridin, Hendrayani, E., Satriadi, Triyasa, A., dkk. 2021. *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Revolusi Industri 5.0*. CV Insan Cendekia Mandiri. Sumatera Barat.
- Nurkomara, S. 2020. Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Masa *Social Distancing*. (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah).
- Prasetyo, A.B.P. dan Arsanti, T.A. 2017. *Sharing Of Knowledge: Hambatan Keterlibatan Mahasiswa dalam Diskusi*. *Jurnal Maksipreneur*, 1(7): 1-17.
- Prihartanta, W. 2015. Teori-teori motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1(83): 1-14.
- Prijosaksono, A. dan M. Mardianto. 2011. *12 Langkah Manajemen Diri*. Elex Media Computindo. Jakarta.
- Purba A.W.D. 2003. Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa. (Skripsi, Universitas Medan Area Fakultas Psikologi Medan).
- Purwanto, N. 2006. *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Putri, M. 2002. Hubungan Antara Manajemen Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Di Masa Pandemi *Covid-19* Pada Mahasiswa Aktif Organisasi Program Studi Bimbingan Konseling FKIP Universitas Lampung Tahun Ajaran 2020/2021. (Skripsi, UNILA).

- Rahmadani, H. Raja, A., & Zulfan S. 2017. Hubungan Manajemen Diri dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Bimbingan Konseling Semester IV Universitas Riau. *Jurnal Online Mahasiswa FKIP Universitas Riau* 4(2): 1-9.
- Rengginas, D.R.P. 2005. Peran Manajemen Diri dan Kemampuan Emosi dengan Pengambilan Keputusan. (Skripsi, Universitas Gadjah Mada).
- Roellyana, A., & Listiyandini, N. (2016). Pentingnya meminta bantuan orang lain dalam menyelesaikan skripsi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 1-10.
- Rola, F. 2006. Hubungan Konsep Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Remaja. (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan).
- Rosda. 2018. Hubungan Manajemen Diri Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Rozak, A. 2014. *Sukses Menyusun Skripsi*. CV Graha Mulia Utama. Bandung
- Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sari, I.N. 2019. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Labuhan Ratu 6 Lampung Timur. (Skripsi, Universitas Lampung).
- Sari, R. 2017. Pengaruh Motivasi Terhadap Kualitas Skripsi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 5(1): 1-12.
- Septiani, L. W. 2020. Upaya Meningkatkan Self Management Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Pendekatan Experiential Learning di Desa Mangunsari Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Sharf, R.S. 2015. *Theoris of Psychotherapy & Counseling : Concept and Cases*. Cengage Learning.
- Shofa, N.M. 2022. *Self Management : Manfaat, Jenis Skill, dan Tips Meningkatkan*. Diakses dari <https://www.kitalulus.com/seputar-kerja/self-management-adalah>
- Solita, L., Syahnar. dan Nurfahanah. 2012. Hubungan Antara Kemandirian Emosi dengan Motivasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 1(1): 1-9
- Suharni dan Purwati. 2018. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(1): 131-145.
- Suhartini, H. 1992. Pengaruh Metode Pengelolaan Diri Sendiri Terhadap Prestasi Kerja Praktek Harian. *Jurnal Psikologi*, 1(1): 25-30.

- Suherlan, H. & Yono B. 2013. *Psikologi Pelayanan*. Media Perubahan. Bandung.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sukmadinata, N.S. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya Offset. Bandung.
- Susanti, Reysa. 2020. Problematika Manajemen Diri dan Solusinya dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi : Analisis Bimbingan dan Konseling Islam. (Skripsi, UIN Walisongo Semarang).
- Syaifullah, A.M., Susanti, E., Putri, A. R. 2019. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Penulisan Skripsi. *Jurnal Pendidikan*, 4(3): 369-375.
- Tamara, C. 2019. Hubungan Antara Daya Juang dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Mengerjakan Skripsi. (Skripsi, Universitas Riau).
- Tampubolon, M.P. 2020. *Change Management*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Uno, H. B. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Untari, R. Ninik, A. Latifah, P. Fitri,S. dan Safira, Q.M. 2022. Faktor-faktor Penghambat Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi. *Jurnal of Multidisciplinary Studies*. 2(6):189-204.
- Winardi. 2004. Kendala dalam menyelesaikan skripsi. *Jurnal Pendidikan*. 35(2):1-10.
- Wulandari R., Saiful R., dan Wiwi I. 2021. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Pendidikan Biologi*. 12(1): 8-15.
- Yusuf, Z. 2020. Peran Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 9(1): 233-248
- Yusup, F. 2018. Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).
- Zettira, E. T. 2018. Hubungan Sikap Mahasiswa Terhadap Penelitian dengan Motivasi dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. (Skripsi, Universitas Lampung).
- Zulhariansyah, T. 2019. Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan *Self Management* Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang).